

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian di Wilayah Kerja Puskesmas Talang Rimbo Lama Kabupaten Rejang Lebong, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebagian besar responden memiliki suami yang mendukung, sebagian besar responden menilai peran bidan dalam kategori tinggi, dan sebagian besar responden berhasil melaksanakan Inisiasi Menyusu Dini (IMD).
2. Terdapat hubungan yang nyata dan signifikan antara dukungan suami dengan keberhasilan pelaksanaan IMD di Wilayah Kerja Puskesmas Talang Rimbo Lama Kabupaten Rejang Lebong
3. Terdapat hubungan yang sangat kuat dan signifikan antara peran bidan dengan keberhasilan pelaksanaan IMD di Wilayah Kerja Puskesmas Talang Rimbo Lama Kabupaten Rejang Lebong

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian di atas, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Puskesmas Talang Rimbo Lama Kabupaten Rejang Lebong
Diharapkan pihak Puskesmas dapat terus mempertahankan dan meningkatkan mutu asuhan persalinan, salah satunya dengan mengadakan pelatihan penyegaran (*refreshing*) mengenai SOP Inisiasi Menyusu Dini (IMD) secara berkala bagi seluruh staf kebidanan. Selain itu, puskesmas disarankan untuk menyediakan media informasi seperti pamflet atau

banner di ruang tunggu KIA mengenai pentingnya 1 jam pertama kontak kulit antara ibu dan bayi untuk mengedukasi keluarga pasien.

2. Bagi Para Bidan di Puskesmas Talang Rimbo Lama

Mengingat besarnya nilai peluang (OR 135,6) peran bidan terhadap kesuksesan IMD, disarankan kepada seluruh bidan untuk mempertahankan komitmen tinggi dalam menjalankan peran holistiknya di ruang bersalin. Bidan diharapkan tetap konsisten mengoptimalkan peran sebagai pendidik sebelum persalinan dimulai, memfasilitasi langkah teknis IMD tanpa terburu-buru melakukan tindakan medis minor, serta terus melibatkan suami secara aktif sebagai motivator di samping tempat tidur ibu.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti yang tertarik mengembangkan tema penelitian ini, disarankan untuk memperluas cakupan variabel penelitian dengan meneliti faktor-faktor lain yang berpotensi memengaruhi kegagalan IMD, seperti jenis persalinan (normal vs *Sectio Caesarea*), tingkat kecemasan ibu, ataupun kondisi klinis tak terduga (*asfiksia/BBLR*). Selain itu, peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan metode kualitatif (wawancara mendalam) untuk mengeksplorasi lebih jauh hambatan psikologis suami dan kendala teknis bidan di lapangan.